

Berpakaian Tidak Benar

Matius 22:1-14

Perumpamaan Yesus

Bicara tentang mengadakan pernikahan. Seorang raja sedang merencanakan pernikahan untuk putranya, jadi dia mengirim undangan.

Diskusikan:

Apakah Anda pernah mengadakan pesta?

Bagaimana Anda memutuskan siapa yang akan diundang?

Apakah Anda memiliki beberapa orang yang tidak bisa datang?

Apakah Anda memiliki seseorang yang tidak ingin datang?

Apa yang akan Anda lakukan jika tidak ada teman Anda yang datang?

Raja ini sedang mengadakan pesta besar; sebuah pesta pernikahan..

Diskusikan:

Apa yang Anda butuhkan untuk pesta besar?

Anda mungkin membutuhkan makanan, tempat untuk duduk para tamu. Mungkin beberapa bunga, piring, dan gelas minum? Anda pasti ingin berdandan dan mengenakan sesuatu yang istimewa. Apa yang akan Anda kenakan?

Jika raja merencanakan pesta ini, itu akan sangat sibuk dengan banyak orang yang bersiap-siap untuk pesta besar untuk pernikahan putra raja.

Raja mengutus hamba-hambanya untuk menjemput orang-orang yang diundang untuk datang. Mereka memberi tahunya, semuanya sudah siap! Kami mengadakan pesta besar dan kami telah membunuh hewan-hewan dan memasak semua daging. Datanglah ke pesta pernikahan ini! Tetapi orang-orang membuat alasan mengapa mereka tidak bisa datang. Beberapa orang sangat jahat kepada para pelayan, dan beberapa orang membunuh para pelayan itu!

Ketika raja mendengar ini, dia sangat marah. Dia mengutus tentara untuk membinasakan orang-orang yang membunuh para hambanya, dan dia membakar kota mereka.

Kemudian raja memberi tahu para hambanya bahwa pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang tidak pantas datang.

Jadi, raja menyuruh para hamba untuk pergi ke jalan raya dan mengundang semua orang yang mereka temukan ke pesta pernikahan, baik orang baik maupun jahat. Akhirnya mereka mengadakan pesta pernikahan yang penuh dengan tamu.

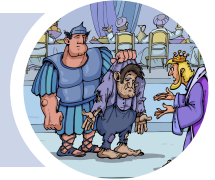
Raja masuk dan melihat seorang pria yang datang ke pesta pernikahan, tetapi dia tidak mengenakan pakaian pesta. Dia memanggil pria itu, "Teman," dan bertanya mengapa dia masuk tanpa mengenakan pakaian pesta, tetapi pria itu tidak memiliki jawaban dan tidak menjawab.

Raja tidak kesal karena pria itu tidak membawa hadiah. Itu bukan tentang apa yang dia bawa; itu tentang pakaian pernikahannya.

Pria itu tidak diizinkan untuk tinggal di pesta pernikahan. Mereka mengikatnya dan membawanya keluar. Semua orang diundang; Tapi terserah para tamu untuk memastikan mereka memiliki pakaian pernikahan.



Yesus dalam Cerita



Raja dalam cerita itu adalah Tuhan, yang sedang mempersiapkan pernikahan Yesus. Orang Israel diundang terlebih dahulu, tetapi mereka tidak menghargai undangan mereka, jadi Tuhan mengundang semua orang, baik orang Yahudi maupun non-Yahudi.

Semua orang diundang, tetapi Anda tidak dapat datang ke pernikahan tanpa pakaian yang tepat. Pakaian yang tepat berarti Anda harus memiliki Yesus.

Tidak ada yang bisa masuk tanpa Yesus. Dia memberi kita "jubah kebenaran".

Kebenaran ini diberikan melalui iman kepada Yesus Kristus kepada semua orang yang percaya. Tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang bukan Yahudi (Roma 3:22).

Karena mereka tidak tahu kebenaran Tuhan dan berusaha untuk menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk pada kebenaran Tuhan. Karena Kristus adalah akhir dari hukum Taurat, untuk mendatangkan kebenaran kepada setiap orang yang percaya (Roma 10:3-4).

Karena Dia kamu berada di dalam Kristus Yesus, yang telah menjadi hikmat bagi kita dari Allah - yaitu kebenaran, kekudusan, dan penebusan kita (1 Korintus 1:30).

Karena Allah menjadikan Kristus, yang tidak pernah berdosa, menjadi korban bagi dosa-dosa kita, supaya kita dapat di buat benar di hadapan Allah melalui Kristus(2 Korintus 5:21).

Satu-satunya jalan ke dalam Kerajaan Allah adalah melalui Yesus. Kita tidak akan pernah bisa "cukup baik" untuk masuk ke dalam kerajaan. Kita hanya bisa masuk dengan menerima apa yang telah Yesus lakukan bagi kita. Darah-Nya membayar harga untuk dosa kita; darah-Nya membuat kita benar, atau benar, di hadapan Tuhan. Tidak mungkin datang kepada Tuhan atas apa yang telah kita lakukan, tanpa kasih karunia dan darah yang menyelamatkan dari apa yang Yesus Kristus lakukan di kayu salib. Jika kita mencoba untuk datang kepada Tuhan tanpa Yesus, kita mencoba untuk "mendapatkan" jalan kita sendiri ke surga. Jika kita bisa mendapatkan keinginan kita, maka kita akan dapat membual tentang apa yang telah kita lakukan. Ini tidak ada hubungannya dengan tindakan kita, tetapi hanya tentang apa yang Yesus lakukan UNTUK kita. Tindakan "kebenaran" kita sendiri bukanlah apa-apa bagi Tuhan. Dia melihat upaya kita sebagai kain kotor dan menjijikkan.

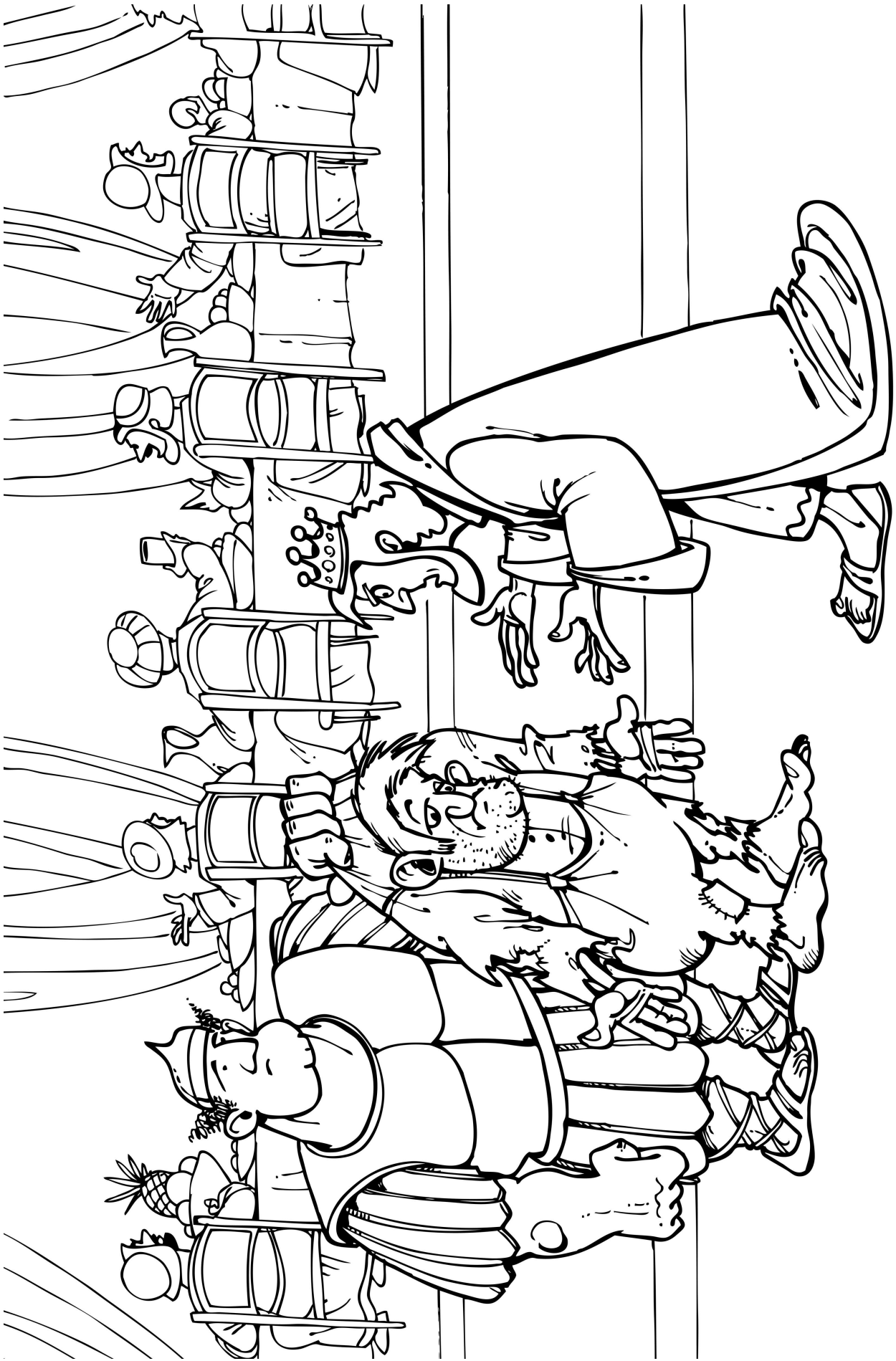
Kita mungkin melihat cerita ini dan berpikir masalahnya adalah bahwa pria itu tidak membawa hadiah ke pernikahan. Kesalahan orang ini di sini bukanlah karena dia tidak membawa sesuatu kepada Tuhan, atau melakukan sesuatu untuk Tuhan; ini bukan soal hadiah.

Dia tidak berpakaian dengan benar dengan jubah kebenaran yang merupakan pemberian cuma-cuma Yesus kepada kita. Itulah yang paling penting bagi raja.

Ini bukan tentang apa yang dapat kita bawa kepada Tuhan, tetapi tentang menerima karunia-Nya kepada kita.

Ya, satu dosa Adam membawa penghukuman bagi semua orang, tetapi satu tindakan kebenaran Kristus membawa hubungan yang benar dengan Tuhan dan kehidupan baru bagi semua orang (Roma 5:18).

Kita semua terinfeksi dan najis oleh dosa. Ketika kita memperlihatkan perbuatan benar kita, itu tidak lain adalah kain kotor. Yesaya 64:6 Keselamatan bukanlah upah atas hal-hal baik yang telah kita lakukan, jadi tidak ada dari kita yang dapat membanggakannya (Efesus 2:9).



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

41. Para Petani Jahat

1. Apa yang dilakukan para petani terhadap hamba pertama yang dikirim oleh pria itu?
2. Apa yang mereka lakukan terhadap para pelayan lainnya?
3. Siapa yang akhirnya diputuskan pria itu untuk diutus?
4. Ke mana para pelayan membawa anak itu?
5. Apa yang dilakukan para pelayan terhadap anak itu?

Yesaya 28:16

Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH : "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!

42. Bisnis Kerajaan

1. Apa yang dilakukan pelayan pertama dengan uang itu?
2. Di mana pelayan terakhir menyimpan uang itu?
3. Apa yang dilakukan raja dengan uang pelayan terakhir?

Lukas 19:26

Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, daripadanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.

43. Berpakaian Tidak Benar

Bacalah Yohanes 14:6

1. Yesus selalu penuh dengan?
2. Yesus bukanlah kematian, Dia selalu adalah?
3. Apa satu-satunya cara untuk sampai kepada Allah Bapa?

Yesaya 61:10

Aku akan bersukaria di dalam Tuhan, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan meyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.

44. Ditangkap!

1. Dalam Yehezkiel 1:28, apa yang terjadi ketika ia melihat kemuliaan Tuhan?
2. Dalam Mazmur 41:9, siapa yang mengkhianati (mengangkat tumitnya)?
3. Dalam Matius 26:50, apa sebutan Yesus untuk Yudas?

Mazmur 103:2-4

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.

